

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berbasisi pada perhitungan niche breadth dan niche overlap, serta dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kebergaman iklan sebagai salah satu sumber penunjang hidup surat kabar serta mengetahui persaingan surat kabar yang beredar di Eks Karesidenan Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan *niche breath* dari 12 surat kabar yang beredar di Eks Karesidenan Surakarta, tidak ada surat kabar yang termasuk dalam kategori generalis, ditunjukkan nilai niche breadth dari masing- masing surat kabar tidak ada yang mencapai angka 4,3-6. Dua belas surat kabar tersebut hanya termasuk dalam dua kategori saja yaitu spesialis dan moderat.
2. Berdasarkan perhitungan *niche overlap*, Kompas bersaing paling tinggi dengan Jawa Pos karena harga iklan yang ditawarkan tinggi. Solopos bersaing paling tinggi dengan Kedaulatan Rakyat karena keduanya menguasai pasar didaerah masing masing yaitu Solo dan Jogja. Warta Jateng bersaing paling tinggi dengan Warta Jateng karena keduanya mempunyai kesamaan segmentasi pembaca yaitu pecinta olahraga.

3. Struktur pasar yang terjadi pada persaingan industri surat kabar adalah oligopoli, artinya ada beberapa pemain dalam pasar yang sama, namun tetap ada satu pemain yang unggul. Hal ini terlihat dari banyaknya surat kabar beredar di eks Karesidenan Surakarta, namun tetap ada satu surat kabar yang dominan yaitu Kompas.

Selama proses penelitian dari awal hingga akhir, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan. Kelemahan ditinjau dari aspek penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

1. Konsep ekologi media yang berisi bahwa sumber penunjang hidup media terdiri dari *capital*, *content*, dan *audience*. Penelitian ini melihat kompetisi media surat kabar berdasarkan segi *capital* (iklan) hal ini menjadikan kelemahan dari penelitian karena tidak memperhitungkan sumber penunjang hidup media lainnya, dimana sumber penunjang hidup tersebut dapat berpengaruh terhadap kompetisi pada surat kabar tersebut.
2. Penelitian ini secara teknis dilakukan dengan menghitung secara “kasar” pemasukan iklan masing-masing surat kabar berdasarkan tarif iklan yang ada di masing-masing surat kabar, hal ini dikarenakan pihak surat kabar merasa keberatan bila angka pemasukan iklan surat kabar mereka diketahui oleh kompetitor. Sehingga data yang diperoleh pada penelitian tidak sesuai kenyataan pemasukan iklan yang diterima masing-masing surat kabar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang telah diolah, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian yang terkait, antara lain:

1. Saran Akademis
 - a. Penelitian mengenai kompetisi media dengan menggunakan konsep ekologi media, disarankan untuk menggunakan ketiga sumber penunjang kehidupan media, yaitu *content*, *capital*, dan *audience*.
 - b. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kompetisi antar media, dengan membandingkan antar media, contohnya media televisi, radio, internet, dan surat kabar secara bersamaan.
2. Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan antara surat kabar yang beredar di eks Karesidenan didominasi oleh surat kabar yang memiliki sirkulasi yang luas, sekalipun tarif iklan yang ditawarkan akan menjadi tinggi namun hal ini tidak mempengaruhi pengiklan untuk memasang iklan mereka dengan asumsi semakin luas jangkauan surat kabar tersebut maka pembaca yang akan melihat iklan mereka pun semakin banyak. Dengan demikian, bagi industri surat kabar selain tarif dan jenis iklan yang ditawarkan, sirkulasi

penyebaran surat kabar menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk bisa bersaing dan bertahan di industri ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Albaran, Alan. 1996. *Media Economic: Understanding Markets, Industries and Concept*. Iowa University Press
- Burgin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Media Group.

Dimmick, John, J. Dobos, dan Lin C. 1985. *The Niche and Media Industries: A Uses and Gratification Approach to Measuring Competitive Superiority*. Ohio: The Ohio State University

Husein, Adnan. 2011. *Mix Methodologi dalam Penelitian Komunikasi*. Mata Padi Pressindo: Yogyakarta

Jefkins, Frank. 1995. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga

Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Liliwari, Alo. 1992. *Dasar Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Resosoedarmo, Soedirjan, Kuswata Kartawinata, dan Apriliani Soegiarto. 1990. *Pengantar Ekologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sandjaja, S. Djuarsa No.2 April Juni 1993. Ekologi Media: Analisis dan Aplikasi Teori Niche dalam Penelitian Tentang Kompetisi Antar Industri Media, Jurnal Komunikasi. *Audenia*.

Lain lain

Company Profile PT. Suara Merdeka Press Perwakilan Surakarta

Company Profile PT. Surakarta Intermedia Pers

Company Profile PT. Joglosemar Prima Media

www.wikipedia.com

Lampiran 1

Jenis Surat Kabar	Prosentase Pemasukan Jenis Iklan Bulan April 2012					
	Iklan Display FC	Iklan Display BW	Iklan Kolom	Iklan Baris	Iklan Duka Cita/Sosial	Iklan Advertorial
Solopos	0,44	0,18	0,04	0,29	0,02	-
Jawa Pos	0,25	0,44	0,04	0,01	0,01	0,24
Suara Merdeka	0,53	0,26	0,05	0,08	0,03	-
Joglosemar	0,65	0,08	0,05	0,18	0,02	-
Kedaulatan Rakyat	0,44	0,28	0,13	0,12	0,01	-
Seputar Indonesia	0,45	0,10	0,02	0,02	0,01	0,38
Wawasan	0,38	0,15	0,01	0,43	0,01	0,01
Meteor	0,16	0,62	0,02	0,18	0,01	0,01
Warta Jateng	0,31	0,14	0,10	0,43	0,01	-
Koran O	0,56	0,15	0,03	0,22	0,01	-
Tribun Jogja	0,36	0,01	0,04	0,56	0,01	-
Kompas	0,02	0,45	0,09	0,41	0,01	-

Perhitungan Niche Breadth

Rumus Niche Breadth

1

n.b. $A = \frac{1}{n \sum_{i=1}^n p_i^2}$

n

$\sum_{i=1}^n p_i^2$

i=1

a. Solopos

$$Nb = \frac{1}{0,44^2 + 0,18^2 + 0,04^2 + 0,29^2 + 0,02^2} = 3,07$$

$$(0,44)^2 + (0,18)^2 + (0,04)^2 + (0,29)^2 + (0,02)^2$$

b. Jawa Pos

$$Nb = \frac{1}{(0,25)^2 + (0,44)^2 + (0,04)^2 + (0,01)^2 + (0,01)^2 + (0,24)^2} = 3,07$$

c. Suara Merdeka

$$Nb = \frac{1}{(0,53)^2 + (0,26)^2 + (0,05)^2 + (0,08)^2 + (0,03)^2} = 2,71$$

d. Joglosemar

$$Nb = \frac{1}{(0,65)^2 + (0,08)^2 + (0,05)^2 + (0,18)^2 + (0,02)^2} = 2,67$$

e. Kedaulatan Rakyat

$$Nb = \frac{1}{(0,44)^2 + (0,28)^2 + (0,13)^2 + (0,12)^2 + (0,01)^2} = 3,16$$

f. Seputar Indonesia

$$Nb = \frac{1}{(0,45)^2 + (0,10)^2 + (0,02)^2 + (0,02)^2 + (0,01)^2 + (0,38)^2} = 2,70$$

g. Wawasan

$$Nb = \frac{1}{(0,38)^2 + (0,15)^2 + (0,01)^2 + (0,43)^2 + (0,01)^2 + (0,01)^2} = 2,75$$

h. Meteor

$$Nb = \frac{1}{(0,38)^2 + (0,15)^2 + (0,01)^2 + (0,43)^2 + (0,01)^2 + (0,01)^2} = 2,61$$

$$(0,16)^2 + (0,62)^2 + (0,02)^2 + (0,18)^2 + (0,01)^2 + (0,01)^2$$

i. Warta Jateng

$$Nb = \frac{1}{(0,31)^2 + (0,14)^2 + (0,10)^2 + (0,43)^2 + (0,01)^2} = 3,17$$

j. Koran O

$$Nb = \frac{1}{(0,56)^2 + (0,15)^2 + (0,03)^2 + (0,22)^2 + (0,01)^2} = 3,16$$

k. Tribun Jogja

$$Nb = \frac{1}{(0,36)^2 + (0,01)^2 + (0,04)^2 + (0,56)^2 + (0,01)^2} = 2,67$$

l. Kompas

$$Nb = \frac{1}{(0,02)^2 + (0,45)^2 + (0,09)^2 + (0,41)^2 + (0,01)^2} = 2,72$$

Lampiran 2

Perhitungan Niche Overlap

Rumus Niche Overlap

$$d.i.j = \sum_{h=1}^n (p_{ih} - p_{jh})^2$$

1. Solopos – Jawa Pos

$$\begin{aligned} N_o &= (0,44 - 0,25)^2 + (0,18 - 0,44)^2 + (0,04 - 0,04)^2 + (0,29 - 0,01)^2 + (0 - 0,24)^2 \\ &= 0,2496 \end{aligned}$$

2. Solopos – Suara Merdeka

$$\begin{aligned} N_o &= (0,44 - 0,53)^2 + (0,18 - 0,26)^2 + (0,04 - 0,05)^2 + (0,29 - 0,08)^2 \\ &= 0,0588 \end{aligned}$$

3. Solopos – Joglosemar

$$\begin{aligned} N_o &= (0,44 - 0,65)^2 + (0,18 - 0,08)^2 + (0,04 - 0,05)^2 + (0,29 - 0,18)^2 + (0,02 - \\ &0,02)^2 \\ &= 0,0537 \end{aligned}$$

4. Solopos – Kedaulatan Rakyat

$$\begin{aligned} N_o &= (0,44 - 0,44)^2 + (0,18 - 0,28)^2 + (0,04 - 0,13)^2 + (0,29 - 0,12)^2 + (0,02 - \\ &0,01)^2 \\ &= 0,0493 \end{aligned}$$

5. Solopos – Seputar Indonesia

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,45) + (0,18-0,10) + (0,04-0,02) + (0,29-0,02) + (0,02- \\ &0,01)+(0-0,38) \\ &= 0.0844 \end{aligned}$$

6. Solopos – Wawasan

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,38)^2+(0,18-0,15)^2+(0,04-0,01)^2+(0,29-0,43)^2+(0,02- \\ &0,01)^2+(0-0,01)^2 \\ &= 0.8497 \end{aligned}$$

7. Solopos – Meteor

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,16)^2 + (0,18-0,62)^2 + (0,04-0,02)^2+ (0,29-0,18)^2+ (0,02- \\ &0,01)^2+ (0-0,01)^2 \\ &= 0.2802 \end{aligned}$$

8. Solopos – Warta Jateng

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,31)^2 + (0,18-0,14)^2 + (0,04-0,10)^2 + (0,29-0,43)^2 + (0,02- \\ &0,01)^2 \\ &= 0.0414 \end{aligned}$$

9. Solopos – Koran O

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,56)^2+(0,18-0,15)^2+(0,04-0,03)^2+(0,29-0,22)^2+(0,02-0,01)^2 \\ &= 0.0212 \end{aligned}$$

10. Solopos – Tribun Jogja

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,36)^2+(0,18-0,01)^2+(0,04-0,04)^2+(0,29-0,56)^2+(0,02-0,01)^2 \\ &= 0.1055 \end{aligned}$$

11. Solopos – Kompas

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,44-0,02)^2 + (0,18-0,45)^2 + (0,04-0,09)^2 + (0,29-0,41)^2 + (0,02- \\ &0,01)^2 \\ &= 0.2622 \end{aligned}$$

12. Jawa Pos – Suara Merdeka

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,25-0,53)^2 + (0,44-0,26)^2 + (0,04-0,05)^2 + (0,01-0,08)^2 + (0,01-0,03)^2 \\ &= 0.1781 \end{aligned}$$

13. Jawa Pos – Joglosemar

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,25-0,65)^2 + (0,26-0,08)^2 + (0,04-0,05)^2 + (0,01-0,18)^2 + (0,01-0,02)^2 \\ &= 0.3842 \end{aligned}$$

14. Jawa Pos – Kedaulatan Rakyat

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,25-0,44)^2 + (0,44-0,28)^2 + (0,04-0,13)^2 + (0,01-0,12)^2 + (0,12-0,01)^2 \\ &= 0.1416 \end{aligned}$$

15. Jawa Pos – Seputar Indonesia

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,25-0,45)^2 + (0,44-0,10)^2 + (0,04-0,02)^2 + (0,01-0,02)^2 + (0,01-0,01)^2 \\ &= 0.0143 \end{aligned}$$

16. Jawa Pos – Wawasan

$$\begin{aligned} \text{No} &= (0,25-0,38)^2 + (0,44-0,15)^2 + (0,04-0,01)^2 + (0,01-0,43)^2 + (0,01- \\ &0,01)^2 + (0-0,01)^2 \\ &= 0.3461 \end{aligned}$$

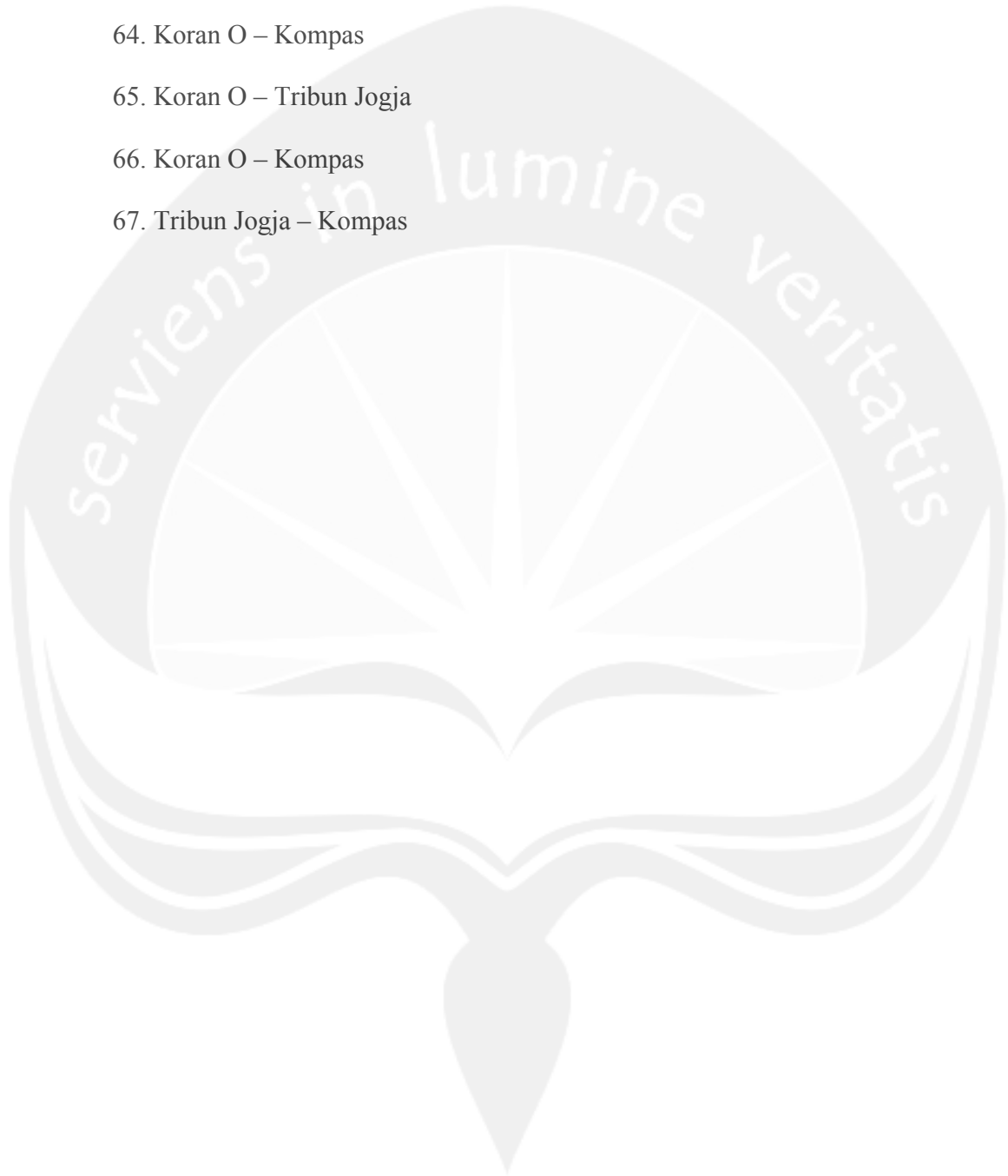
17. Jawa Pos – Meteor

18. Jawa Pos – Warta Jateng

- 
19. Jawa Pos – Koran O
 20. Jawa Pos – Tribun Jogja
 21. Jawa Pos – Kompas
 22. Suara Merdeka– Joglosemar
 23. Suara Merdeka – Kedaulatan Rakyat
 24. Suara Merdeka – Seputar Indonesia
 25. Suara Merdeka – Wawasan
 26. Suara Merdeka – Meteor
 27. Suara Merdeka – Warta Jateng
 28. Suara Merdeka – Koran O
 29. Suara Merdeka – Tribun Jogja
 30. Suara Merdeka – Kompas
 31. Joglosemar – Kedaulatan Rakyat
 32. Joglosemar – Seputar Indonesia
 33. Joglosemar – Wawasan
 34. Joglosemar – Meteor
 35. Joglosemar – Warta Jateng
 36. Joglosemar – Koran O
 37. Joglosemar – Tribun Jogja
 38. Kedaulatan Rakyat – Seputar Indonesia
 39. Kedaulatan Rakyat – Wawasan
 40. Kedaulatan Rakyat – Meteor

- 
41. Kedaulatan Rakyat – Warta Jateng
 42. Kedaulatan Rakyat – Koran O
 43. Kedaulatan Rakyat – Tribun Jogja
 44. Kedaulatan Rakyat – Kompas
 45. Seputar Indonesia – Wawasan
 46. Seputar Indonesia – Meteor
 47. Seputar Indonesia – Warta Jateng
 48. Seputar Indonesia – Koran O
 49. Seputar Indonesia – Tribun Jogja
 50. Seputar Indonesia – Kompas
 51. Wawasan – Meteor
 52. Wawasan – Warta Jateng
 53. Wawasan – Koran O
 54. Wawasan – Tribun Jogja
 55. Wawasan – Kompas
 56. Meteor – Warta Jateng
 57. Meteor – Koran O
 58. Meteor – Tribun Jogja
 59. Meteor – Kompas
 60. Warta Jateng – Koran O
 61. Warta Jateng – Tribun Jogja
 62. Warta Jateng – Kompas

63. Koran – Tribun Jogja
64. Koran O – Kompas
65. Koran O – Tribun Jogja
66. Koran O – Kompas
67. Tribun Jogja – Kompas



Lampiran 3

Tabel 3.4

Niche Overlap

	Jawa Pos	Suara Merdeka	Joglosemar	Kedaulatan Rakyat	Seputar Indonesia	Wawasan	Meteor	Warta Jateng
Solopos	0.2496	0.0588	0.0537	0.0493	0.0844	0.8497	0.2802	0.041
Jawa Pos	-	0.1781	0.3842	0.1416	*0.0143	0.3461	0.1313	0.341
Suara Merdeka	-	-	0.0670	0.1746	0.0365	0.1568	0.2744	0.187
Joglosemar	-	-	-	0.0977	0.2869	0.1397	0.5307	0.185
Kedaulatan Rakyat	-	-	-	-	0.2008	0.1336	0.2041	0.137
Seputar Indonesia	-	-	-	-	-	0.3205	0.5205	0.345
Wawasan	-	-	-	-	-	-	0.1079	0.013
Meteor	-	-	-	-	-	-	-	0.315
Warta Jateng	-	-	-	-	-	-	-	-
Koran O	-	-	-	-	-	-	-	-
Tribun Jogja	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data diolah bulan April 2012

Keterangan:

Tanda bintang (*) : tiga persaingan surat kabar yang paling tinggi